



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)

DINAS PEMADAM KEBAKARAN KOTA SURAKARTA TAHUN 2022

**DINAS PEMADAM KEBAKARAN
KOTA SURAKARTA
2023**

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan Karunianya, kami telah dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi pemerintah (LKjIP) Dinas Pemadam Kebakaran Kota Surakarta Tahun 2022, LKjIP SKPD Tahun 2022 merupakan bentuk komitmen nyata Dinas Pemadam Kebakaran Kota Surakarta dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah (SAKIP) yang baik sebagai mana diamanatkan dalam Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

LKjIP adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Proses kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Surakarta telah diukur, dievaluasi, dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk LKjIP.

Adapun tujuan penyusunan LKjIP adalah untuk menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi di masing-masing perangkat daerah, serta keberhasilan capaian sasaran saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang. Melalui penyusunan LKjIP juga dapat memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip good government, yaitu dalam rangka terwujudnya transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintah.

Demikian LKjIP ini kami susun semoga dapat digunakan sebagai bahan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya untuk peningkatan kinerja di masa mendatang.

DAFTAR ISI

COVER.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. GAMBARAN UMUM ORGANISASI.....	1
B. FUNGSI STRATEGIS.....	5
C. PERMASALAHAN UTAMA YANG DIHADAPI.....	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	7
A. INDIKATOR KINERJA UTAMA PERANGKAT DAERAH ...	7
B. RENCANA KINERJA TAHUNAN	9
C. PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2022	9
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2022.....	11
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	11
B. PENGUKURAN, EVALUASI PENCAPAIAN DAN ANALISA	12
C. REALISASI ANGGARAN.....	32
BAB IV PENUTUP	36
A. KESIMPULAN	36
B. STRATEGI PENINGKATAN KINERJA KE DEPAN	36

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jumlah ASN Dinas Pemadam Kebakaran Surakarta dan tupoksinya...	2
Tabel 2	Kualifikasi Pendidikan Dinas Pemadam Kota Surakarta	2
Tabel 3	Pangkat dan Golongan ASN Dinas Pemadam Kebakaran Surakarta..	3
Tabel 4	Sarana dan Prasarana Dinas Pemadam Kebakaran.....	3
Tabel 5	IKU Dinas Pemadam Kebakaran kota Surakarta.....	9
Tabel 6	RKT Dinas Pemadam Kebakaran kota Surakarta	9
Tabel 7	PK Perubahan Dinas Pemadam Kebakaran kota Surakarta.....	11
Tabel 8	Skala Pengukuran Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.....	11
Tabel 9	Capaian Kinerja Sasaran Strategis	12
Tabel 10	Capaian Kinerja sasaran 1.....	17
Tabel 11	Capaian kinerja Sasaran 2.....	19
Tabel 12	Capaian Kinerja Sasaran Program 1.....	22
Tabel 13	Capaian kinerjasasaran program 2.....	27
Tabel 14	Realisasi anggaran Dinas Pemadam Kebakaran kota Surakarta 2022	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Pemadaman Kebakaran oleh petugas DAMKAR	15
Gambar 2	Rapat Koordinasi Internal Dinas Pemadam Kebakaran Surakarta	16
Gambar 3	Diskusi Kelompok Terbatas Dinas Pemadam Kebakaran	16
Gambar 4	Pemadaman Kebakaran oleh Dinas Pemadam Kebakaran kota surakarta	19
Gambar 5	Kegiatan Evakuasi Sarang Tawon oleh Dinas Pemadam Kebakaran kota Surakarta	19
Gambar 6	Rapat sosialisasi tentang reformasi birokrasi	21
Gambar 7	Dokumentasi Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	22
Gambar 8	Program Perencanaan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah	23
Gambar 9	Dokumentasi kegiatan Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	25
Gambar 10	Kegiatan Inspeksi Peralatan Proteksi Gedung	26
Gambar 11	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran	26
Gambar 12	Kunjungan Outbound siswa PAUD dan TK	27
Gambar 13	Dokumentasi Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	30
Gambar 14	Program Perencanaan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah	31
Gambar 15	Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran	31
Gambar 16	Surat Pengumuman no : 14 / DP-KORPRI-SKA/IX/2022 tentang Penetapan Penilaian Terbaik Pawai Pembangunan.	35

BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Surakarta Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan susunan Perangkat Daerah Kota Surakarta serta Peraturan Walikota Surakarta Nomor 40 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Surakarta maka Tugas Pokok Dinas Pemadam Kebakaran adalah menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang pemadam kebakaran berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan.

Untuk melaksanakan Tugas Pokok sebagaimana dimaksud diatas, Dinas Pemadam Kebakaran menyelenggarakan fungsi :

1. Penyelenggaraan kesekretariatan dinas;
2. Penyusunan rencana program, pengendalian evaluasi dan pelaporan;
3. Penyelenggaraan tata usaha perkantoran;
4. Perumusan kebijakan teknis di bidang pencegahan, pengendalian, pemadaman dan penyelamatan bahaya kebakaran;
5. Pelaksanaan usaha-usaha terhadap pencegahan dan pengendalian kebakaran;
6. Penyelenggaraan kegiatan pemadam kebakaran dan penyelamatan;
7. Penyelenggaraan sosialisasi.
8. Pembinaan jabatan fungsional, dan
9. Pengelolaan UPT.

Adapun Dinas Pemadam Kebakaran Kota Surakarta dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya didukung oleh Aparatur Sipil Negara (ASN) sebagai berikut :

1.	Kepala Dinas	:	1	orang	1	orang
2.	Sekretaris	:	1	orang		
	a. Kasubag. Perencanaan dan Keuangan	:	1	orang		
	- Staf Subag Perencanaan dan Keuangan	:	3	orang		
	b. Kasubag. Administrasi Kepegawaian dan Organisasi	:	1	orang		
	- Staf Administrasi Kepegawaian dan Organisasi	:	4	orang		
					10	orang
3.	Kepala Bidang Penyelamatan dan Penanganan Kebakaran, dan Pertolongan Korban	:	1	orang	1	orang
	a. Kasi Pencegahan, Pengendalian Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran	:	1	orang	1	orang

		- Staf Seksi Pencegahan, Pengendalian Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran	:	25	orang		
	b.	Analisis Kebakaran Ahli Muda (Penyetaraan)	:	1	orang		
			:				
	c.	Kasi. Sarana dan Prasarana Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran	:	1	orang		
		- Staf Seksi Sarana dan Prasarana Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran	:	1	orang		
						31	orang
4.		Kepala Bidang Inspeksi Peralatan Proteksi, Investigasi Kejadian Kebakaran dan Pemberdayaan Masyarakat	:	1	orang		
	a.	Kasi. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran	:	1	orang		
		- Staf Seksi Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran	:	1	orang		
	b.	Kasi. Inspeksi Peralatan Proteksi Kebakaran	:	1	orang		
		- Staf Seksi Inspeksi Peralatan Proteksi Kebakaran	:	2	orang		
						6	orang
Jumlah Karyawan / Karyawati Seluruhnya (ASN)						47	orang

Tabel 1. Jumlah ASN Dinas Pemadam Kebakaran beserta tugas pokok fungsinya

➤ Kualifikasi Pendidikan :

S 2	:	8 orang	=	Laki – laki Perempuan	= 8 orang = - orang
S 1	:	7 orang	=	Laki – laki Perempuan	= 5 orang = 2 orang
D 3	:	1 orang	=	Laki – laki Perempuan	= - orang = 1 orang
SLTA	:	20 orang	=	Laki – laki Perempuan	= 19 orang = 1 orang
SLTP	:	7 orang	=	Laki – laki Perempuan	= 7 orang = - orang
SD	:	5 orang	=	Laki – laki Perempuan	= 5 orang = - orang

Tabel 2. Kualifikasi pendidikan ASN pada Dinas Pemadam Kebakaran

➤ Pangkat dan Golongan :

Pembina Utama Muda – IV/c	:	1 orang	Laki – laki Perempuan	= 1 orang = - orang
Pembina Tingkat I – IV/b	:	1 orang	Laki – laki Perempuan	= 1 orang = - orang
Pembina - IV/a	:	3 orang	Laki – laki Perempuan	= 3 orang = - orang
Penata Tingkat I – III/d	:	7 orang	Laki – laki Perempuan	= 6 orang = 1 orang
Penata – III/c	:	1 orang	Laki – laki Perempuan	= 1 orang = - orang
Penata Muda Tingkat I – III/b	:	2 orang	Laki – laki Perempuan	= 2 orang = - orang
Penata Muda – III/a	:	5 orang	Laki – laki Perempuan	= 3 orang = 2 orang
Pengatur Tingkat I – II/d	:	8 orang	Laki – laki Perempuan	= 7 orang = 1 orang
Pengatur II/c	:	9 orang	Laki – laki Perempuan	= 9 orang = - orang
Pengatur Muda Tingkat I – II/b	:	3 orang	Laki – laki Perempuan	= 2 orang = 1 orang
Pengatur Muda – II/a	:	5 orang	Laki – laki Perempuan	= 5 orang = - orang
Juru Tingkat I – I/d	:	2 orang	Laki – laki Perempuan	= 2 orang = - orang
Juru – I/c	:	5 orang	Laki – laki Perempuan	= 6 orang = - orang

Tabel 3. Pangkat dan Golongan ASN Dinas Pemadam Kebakaran kota Surakarta

Sementara untuk mendukung tupoksi tersebut Dinas Pemadam Kebakaran memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut :

**Sarana dan Prasarana
Dinas Pemadam Kebakaran**

NO.	NAMA BARANG	JUMLAH
1	Portable Compresor	2
2	Portable Generating Set	3
3	Station Wagon	2
4	Mobil Unit Penerangan	1
5	Mobil Pemadam Kebakaran	12
6	Mobil Tangki	3
7	Sepeda Motor	10
8	Air Blower	1
9	Tool Kid Set	1
10	Tool Kid Box	2
11	Air Conditioning Unit	3
12	Lemari Besi	10

13	Rak Besi / metal	1
14	Filling Besi / metal	2
15	Lemari kaca	1
16	Lemari kayu	3
17	Overhead Proyektor	1
18	Tempat tidur besi/metal lengkap	3
19	Meja Rapat	10
20	Kursi Tamu	2
21	Kursi putar	5
22	Meja Biro	24
23	Mesin cuci mobil	1
24	AC unit	13
25	Televisi	3
26	Sound System	2
27	Megaphone	2
28	Unit Power Supply	3
29	Tandon Air	2
30	Alat Pemadam Portable	53
31	Pompa Kebakaran	5
32	Detektor Kebakaran	1
33	Hidran Kebakaran	1
34	Pipa Pemancar	1
35	Pakaian tahan panas lengkap	61
36	Masker Oksigen	15
37	Masker Gas	7
38	Alat Pembantu Pemadam Kebakaran	151
39	Alat Pemadam Kebakaran lain-lain	19
40	Senter	3
41	Tangga	3
42	PC Unit / Komputer PC	4
43	Laptop	7
44	Printer	5
45	Meja rapat Pejabat Eselon III	1
46	Lemari Arsip untuk arsip dinamis	4
47	Camera + Attachment	1
48	Proyektor + Attachment	2
49	Camera Film	1
50	Handy Talky	36
51	Unit Transceiver VHF Portable	8
52	Mast Tower	1
53	Pompa Airasil	4
54	Alat Pemadam Kebakaran	4
55	Serial Scanner/printer	1
56	Alat Khusus SAR (Search And Resque)	3
57	Alarm	1
58	CCTV	1
59	Masker Wajah	10
60	Alat Perlindungan lain-lain	4

Tabel 4. Sarana dan Prasarana Dinas Pemadam Kebakaran

B. Fungsi Strategis Dinas Pemadam Kebakaran

Berdasarkan pada tugas pokok dan fungsi Dinas Pemadam Kebakaran dimaksud, maka Dinas Pemadam Kebakaran secara umum memiliki Fungsi Strategis yaitu menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang pemadam kebakaran.

Secara singkat Dinas Pemadam Kebakaran memiliki mandat yang harus dipertanggung jawabkan dalam kaitannya dengan penggunaan sumber daya, yaitu :

1. Meningkatkan pelayanan profesionalisme aparatur Dinas Pemadam Kebakaran yang berdedikasi tinggi, peduli serta aspiratif.
2. Memberikan pelayanan prima dalam bidang pencegahan, penanggulangan kebakaran dan penyelamatan.
3. Meningkatkan peran serta masyarakat di bidang pencegahan, penanggulangan kebakaran dan penyelamatan.
4. Meningkatkan kerja sama antar daerah dan instansi terkait di bidang kebakaran dan penyelamatan.

Rencana strategis adalah merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai dengan lima tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang, tantangan dan hambatan yang timbul. Rencana strategis Dinas Pemadam Kebakaran Kota Surakarta Tahun 2016 - 2021 merupakan bagian integral dari kebijakan dan program Pemerintah Kota Surakarta dan merupakan landasan dan pedoman bagi seluruh aparat dalam pelaksanaan tugas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan selama kurun waktu 5 (lima) tahun.

Untuk mewujudkan Renstra tentu perlu ditunjang dengan Visi dan Misi yang rasional. Untuk itu dapat diperhatikan Visi dan Misi Dinas Pemadam Kebakaran Kota Surakarta yaitu :

a. Visi

Dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan sesuai dengan Visi Misi Kota Surakarta. Dinas Pemadam Kebakaran Kota Surakarta menetapkan Visi dan Misinya selaras dan sesuai dengan arah dan tujuan Visi dan Misi Kota Surakarta.

Adapun Visi Dinas Pemadam Kebakaran adalah :

“Terciptanya rasa aman bagi masyarakat Kota Surakarta dari bahaya kebakaran dan kondisi yang membahayakan manusia”

b. Misi

Guna mewujudkan Visi Dinas Pemadam Kebakaran ditetapkan Misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan profesionalisme aparatur Dinas Pemadam Kebakaran yang berdedikasi tinggi, peduli serta antisipasif.
2. Memberikan pelayanan prima dalam bidang pencegahan, penanggulangan dan penyelamatan.
3. Meningkatkan peran serta masyarakat di bidang pencegahan, penanggulangan kebakaran dan penyelamatan.

4. Meningkatkan kerjasama antar daerah dan instansi terkait di bidang kebakaran dan penyelamatan.

c. Tujuan

Tujuan dan sasaran ini merupakan penjabaran dari Visi dan Misi yang telah ditetapkan dan akan dicapai di masa depan, adapun tujuannya adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan pelayanan dalam pemadaman dan penyelamatan bahaya kebakaran secara cepat dan efektif.
2. Meningkatkan pemenuhan aparatur dan sarana prasarana guna menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pemadam Kebakaran.

d. Strategi

Guna tercapainya tujuan yang telah ditetapkan tersebut maka diperlukan strategi sebagai berikut :

1. Meningkatkan kesiapsiagaan dalam menghadapi kebakaran dengan peningkatan cakupan Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK) Kota.
2. Meningkatkan sarana dan prasarana pemadam kebakaran.
3. Peningkatan pengawasan terhadap gedung-gedung, fasilitas umum dan peraturan daerah yang berlaku.

C. Permasalahan Utama yang dihadapi Dinas Pemadam Kebakaran.

Adapun permasalahan utama Dinas Pemadam Kebakaran yang harus diselesaikan dalam rangka memberikan pelayanan di bidang pemadam kebakaran secara singkat dapat dirinci sebagai berikut :

1. Kurangnya jumlah pos pemadam kebakaran, sampai saat ini baru tersedia 3 pos, akan ada 1 tambahan pos pemadam kebakaran di utara kota Surakarta.
2. Kurangnya kesadaran pemilik usaha untuk menyediakan APAR.
3. Belum semua daerah rawan kebakaran dapat dikurangi kerentanannya.
4. Masih banyaknya kasus kebakaran di Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK).
5. Belum optimalnya Satlakar dalam menjalankan tugas sebagai relawan.
6. Masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam mencegah kebakaran.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Pada penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2022 ini, mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan masih mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

A. Indikator Kinerja Utama Dinas Pemadam Kebakaran

Sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas kinerja pemerintah, maka diperlukan suatu pengukuran kinerja untuk menunjukkan apakah sasaran atau kegiatan telah berhasil dicapai, yang kemudian dituangkan dalam Indikator Kinerja. Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis operasional. IKU adalah core bussiness dan alasan keberadaan suatu organisasi. Agar sasaran kegiatan dan program berjalan efektif, efisien dan optimal maka ditetapkan suatu pengukuran Indikator Kinerja strategis yang menjadi prioritas di Instansi pemerintah sebagai suatu bentuk penajaman sasaran sehingga diharapkan tujuan visi dan misi organisasi dapat tercapai sesuai dengan perencanaan yang tertuang dalam Rencana Strategis maupun Rencana Kerja, yang telah ditetapkan.

1. Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Dinas Pemadam Kebakaran Kota Surakarta pada Tahun 2022 telah melakukan Perjanjian Kinerja dengan Walikota Surakarta. Adapun penetapan target Indikator Kinerja Utama Dinas Pemadam Kebakaran Kota Surakarta Berpedoman pada Peraturan Walikota Surakarta Nomor 29 Tahun 2021 tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Surakarta dan Indikator Kinerja utama Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Surakarta Tahun 2021–2026 sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Definisi Operasional, Tipe Penghitungan, Sumber Data dan PD Penanggung Jawab)
(1)	(2)	(3)
Meningkatnya	Tingkat Waktu Tanggap	• Alasan Pemilihan Indikator : Indikator kecepatan dalam

Ketangguhan menghadapi risiko bencana	(Response Time Rate) di daerah wilayah manajemen kebakaran dari pangkalan damkar	penanganan kebakaran ini dipilih karena mendukung kesiagaan kota yang aman, tangguh, berkelanjutan.
		<p>• Formulasi Pengukuran : <i>Jumlah Penanganan Kebakaran yang Memenuhi Batas Maksimal Respons Time dari x 100% Pangkalan</i></p> <hr/> <p><i>Jumlah Kejadian Kebakaran</i></p>
		<p>• Definisi Operasional : Tingkat waktu tanggap merupakan perbandingan antara jumlah penanganan kebakaran yang memenuhi batas maksimal response time dibandingkan jumlah kejadian kebakaran dalam periode tertentu. Berdasarkan Permen PU Nomor 20 Tahun 2009 Tentang Pedoman Teknis Manajemen Proteksi Kebakaran di Perkotaan, waktu tanggap (time response) Instansi Pemadam Kebakaran terhadap pemberitahuan kebakaran untuk kondisi di Indonesia tidak lebih dari 15 (lima belas) menit yang terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> Waktu dimulai sejak diterimanya pemberitahuan adanya kebakaran di suatu tempat, penentuan lokasi kebakaran, informasi obyek yang terbakar dan penyiapan pasukan serta sarana pemadaman, Waktu perjalanan dari pos pemadam menuju lokasi, Waktu gelar peralatan di lokasi sampai dengan siap operasi penyemprotan.
		<p>• Tipe penghitungan : Non Kumulatif</p>
		<p>• Sumber Data : Dinas Pemadam Kebakaran</p>
		<p>• PD Penanggung Jawab : Dinas Pemadam Kebakaran</p>

Tabel 5. Indikator kinerja utama Dinas Pemadam Kebakaran

2. Indikator dan target kinerja sasaran Dinas Pemadam Kebakaran Kota Surakarta dalam Rencana Strategis dan/atau Cascading Perubahan Renstra Dinas Pemadam Kebakaran Tahun 2021–2026 adalah sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis	Satuan	Target
1.	Meningkatnya Ketangguhan Menghadapi Risiko Bencana	Tingkat Waktu Tanggap (Response Time Rate) di daerah wilayah manajemen kebakaran dari pangkalan damkar	%	100
2.	Meningkatnya Kualitas dan Efektivitas perencanaan dan pencapaian kinerja perangkat daerah agar efektif dan efisien	Nilai PMPRB	nilai	13,81

Tabel 6. Indikator dan target sasaran Dinas Pemadam Kebakaran

B. Rencana Kinerja Tahun 2022

Rencana Kinerja Tahunan Dinas Pemadam Kebakaran Kota Surakarta Tahun 2022 tersaji tabel sebagai berikut :

RENCANA KINERJA TAHUNAN TAHUN 2022 DINAS PEMADAM KEBAKARAN

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Ketangguhan Menghadapi Risiko Bencana	Tingkat Waktu Tanggap (Response Time Rate) Di Daerah Wilayah Manajemen Kebakaran Dari Pangkalan Damkar	100 %

Tahun

Tabel 7. Rencana kinerja tahun 2022 Dinas Pemadam Kebakaran

C. Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2022

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga

mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Dinas Pemadam Kebakaran pada Tahun 2022 telah melakukan Perjanjian Kinerja dengan Walikota Surakarta untuk mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini, guna mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan, maka Dinas Pemadam Kebakaran telah melaksanakan kegiatan dengan didukung APBD Tahun 2022 sebesar Rp. 11.752.491.545,00.

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2022
DINAS PEMADAM KEBAKARAN
KOTA SURAKARTA**

No.	Sasaran Strategis dan Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Ketangguhan Menghadapi Risiko Bencana	Tingkat Waktu Tanggap (Response Time Rate) Di Daerah Wilayah Manajemen Kebakaran Dari Pangkalan Damkar	100 %
2.	Meningkatnya waktu tanggap darurat serta penanggulangan kebakaran dalam WMK (Wilayah Managemen Kebakaran)	Cakupan Pelayanan Bencana Kebakaran kota	100 %
3.	Meningkatkan kualitas dan Efektivitas perencanaan dan pencapaian kinerja perangkat daerah agar efektif dan efisien	Nilai PMPRB	13,81
4.	Meningkatnya Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakaran	Persentase Pelayanan Penyelamatan Dan Evakuasi Korban Kebakaran	100 %
5.	Meningkatnya Kualitas dan Efektivitas perencanaan dan pencapaian kinerja perangkat daerah agar efektif dan efisien	- Nilai SAKIP - Nilai SKM - Nilai Maturitas Kelembagaan - Nilai SPIP	67 80 1 2,4

No	Program	Anggaran	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran	Rp. 1.687.491.719,00	APBD P
2.	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp. 10.064.999.826,00	APBD P

Tabel 8. Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Pemadam Kebakaran tahun 2022

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2022

A. Capaian Kinerja Organisasi

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan PP 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan tata cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pada tahun 2022.

Kerangka pengukuran kinerja dilakukan mengacu pada keputusan kepala LAN nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Capaian indikator kinerja dirumuskan sebagai berikut :

- Jika semakin tingginya realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendahnya realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja. Perhitungannya sebagai berikut :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

- Jika semakin tingginya realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendahnya realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja. Perhitungannya sebagai berikut :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, maka setiap capaian kinerja diberi predikat dengan menggunakan pengukuran skala ordinal dengan klasifikasi sebagai berikut :

NO	PREDIKAT	NILAI	MEAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sangat Berhasil	$n > 85$	92,5
2	Berhasil	$70 < n \leq 85$	77,5
3	Cukup Berhasil	$55 < n \leq 70$	62,5
4	Tidak Berhasil	$n < 55$	27,5

Tabel 9. Klasifikasi skala ordinal Predikat capaian kinerja

Pada tahun 2022 Dinas Pemadam Kebakaran Kota Surakarta telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya. Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Pemadam Kebakaran Kota Surakarta Tahun 2022 dan Rencana Strategis Dinas Pemadam Kebakaran, terdapat 1 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 2 sasaran yang diwujudkan pada tahun ini.

B. Pengukuran, Evaluasi Pencapaian dan Analisis Kinerja

Pada tahun 2022, Dinas Pemadam Kebakaran Kota Surakarta telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya. Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Pemadam Kebakaran Kota Surakarta Tahun 2022 dan Rencana Strategis Dinas Pemadam Kebakaran Kota Surakarta, setidaknya terdapat 1 Sasaran Strategis Pemerintah Kota Surakarta terdiri 1 Indikator Kinerja Utama (IKU) pada tahun ini, yaitu :

1. Sasaran Strategis Kota : Meningkatnya Ketangguhan menghadapi risiko bencana dengan Indikator : **Tingkat Waktu Tanggap (Response Time Rate) Di Daerah Wilayah Manajemen Kebakaran Dari Pangkalan Damkar**

Tabel 10. Pengukuran Capaian Kinerja sasaran Meningkatnya Ketangguhan menghadapi risiko bencana

No	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2021			Tahun 2022			Target akhir RPJMD 2021-2026		Predikat
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Realisasi	Capaian (%)	
1.	Tingkat Waktu Tanggap (Response Time Rate) di daerah wilayah manajemen kebakaran dari pangkalan damkar	%	100	100	100	100	100	100	100	100	Sangat Berhasil
	Predikat				Sangat Berhasil			Sangat Berhasil		Sangat Berhasil	

1.1 . Target Kinerja dan Capaian Kinerja

Tingkat Waktu Tanggap (*Response Time Rate*) di daerah wilayah manajemen kebakaran dari pangkalan damkar merupakan indikator sasaran Meningkatnya Ketangguhan menghadapi risiko bencana yang tertuang dalam RPJMD tahun 2021-2026. Kemudian Tingkat Waktu Tanggap (*Response Time Rate*) di daerah wilayah manajemen kebakaran dari pangkalan damkar ini diturunkan menjadi indikator tujuan Perangkat Daerah pada dokumen Renstra

Dinas Pemadam Kebakaran Kota Surakarta tahun 2021-2026 sekaligus menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pemadam Kebakaran Kota Surakarta. Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pemadam Kebakaran Untuk Capaiannya Kinerjanya Sudah Sesuai Target Yang Telah Ditetapkan. Berdasarkan SOP Untuk *Response Time Rate* Dinas Pemadam Kebakaran Adalah 15 Menit Setelah Laporan Sampai Dengan Petugas Siap Menyemprotkan Air Di Lokasi Kebakaran. Capaian Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran Sudah Memenuhi Tingkat Waktu Tanggap (*Response Time Rate*) Dalam Penanggulangan Kebakaran. Tingkat waktu tanggap merupakan perbandingan antara jumlah penanganan kebakaran yang memenuhi batas maksimal response time dibandingkan jumlah kejadian kebakaran dalam periode tertentu. Waktu tanggap kebakaran untuk kondisi di Indonesia tidak lebih dari 15 (lima belas) menit yang merupakan :

- a. Waktu dimulai sejak diterimanya pemberitahuan adanya kebakaran di suatu tempat, penentuan lokasi kebakaran, informasi obyek yang terbakar dan penyiapan pasukan serta sarana pemadaman
- b. Waktu perjalanan dari pos pemadam menuju lokasi
- c. Waktu gelar peralatan di lokasi sampai dengan siap operasi penyemprotan.

Response Time Rate (rata-rata waktu tanggap) kurang dari 15 Menit dari Pos Damkar Menuju Lokasi Kebakaran Sampai Petugas Siap Menyemprotkan Air Untuk Memadamkan Api, *Response time rate* Dinas Pemadam Kebakaran Kota Surakarta tahun 2021 adalah 5,28 menit sedangkan *Response time rate* tahun 2022 adalah 4,69 menit ini berarti kesiapsiagaan petugas Pemadam Kebakaran semakin meningkat dilihat dari percepatan *Response Time Rate* sebanyak 0.59 menit, dapat disimpulkan bahwa indikator sasaran Dinas Pemadam Kebakaran kota Surakarta, realisasinya sesuai target yaitu 100% sehingga kinerja pada Dinas Pemadam Kebakaran Kota Surakarta pada Tahun Anggaran 2022 masuk dalam kategori **Sangat Berhasil**.

1.2. Faktor Pendorong dan Penghambat Capaian Kinerja

Indikator Kinerja Utama Tingkat Waktu Tanggap (*Response Time Rate*) di daerah wilayah manajemen kebakaran dari pangkalan damkar yaitu pada Tahun 2022 bisa dikatakan **sangat berhasil** karena mencapai 100% dari target yang ditentukan, hal tersebut dikarenakan karena Setiap ada Kejadian Kebakaran yang dilaporkan pada Dinas Pemadam Kebakaran dapat ditangani secara maksimal sesuai dengan SOP yang sudah ada, yaitu tercapainya *Response Time Rate* (rata-rata waktu tanggap) kurang dari 15 Menit dari Pos Damkar Menuju Lokasi Kebakaran Sampai Petugas Siap Menyemprotkan Air Untuk Memadamkan Api, Rata-rata waktu tanggap atas kejadian kebakaran Dinas

Pemadam Kebakaran Kota Surakarta tahun 2022 adalah 4,69 menit. Faktor pendorong keberhasilan ini adalah :

1. kesiapsiagaan petugas pemadam kebakaran di setiap pos pemadam kebakaran.
2. Kesiapsiagaan sarana dan prasarana pemadam kebakaran di setiap pos pemadam kebakaran.

Adapun beberapa Tantangan dan Hambatan yang dihadapi Dinas Pemadam Kebakaran Kota Surakarta antara lain :

1. Padatnya Lalu Lintas kota Surakarta yang bisa menghambat sampai ke lokasi kebakaran.
2. Beberapa Pembangunan Besar di Kota Solo yang sampai menutup akses jalan.
3. Akses jalan yang sempit sehingga ada beberapa jalan yang sulit dijangkau oleh Mobil Pemadam Kebakaran.

Dalam meningkatkan capaian kinerja tingkat waktu tanggap, Dinas Pemadam Kebakaran sudah berusaha semaksimal mungkin memberikan solusi diantaranya :

1. Membangun Pos Damkar ke 4 disolo bagian utara tepatnya di daerah Banyuanyar.
2. Meningkatkan Kesiapsiagaan Aparatur dengan pelatihan keterampilan dalam menghadapi segala bentuk hambatan yang ada di lapangan pada saat pemadaman.
3. Melakukan Pengecekan Rutin dan Penyiapan Sarana Dan Prasarana Pemadam Kebakaran agar selalu siap jika akan digunakan.
4. Memaksimalkan Layanan Pemadaman Kebakaran Berdasarkan SOP.

1.3. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program/kegiatan terdiri atas dua yaitu efisiensi sumber daya biaya dan sumber daya manusia. Persentase efisiensi sumber daya biaya dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Presentase Efisiensi Biaya} = 100\% - \left[\frac{\text{Realisasi Biaya}}{\text{Target Biaya}} \times 100\% \right]$$

Pada tahun 2022 realisasi biaya termasuk yang menunjang untuk mendukung indikator Tingkat Waktu Tanggap (Response Time Rate) di daerah wilayah manajemen kebakaran dari pangkalan damkar adalah Rp. 11.443.607.640,00 sementara target biaya untuk semua program yang mendukung indikator tersebut sebesar Rp.11.752.491.545,00. Dengan rumus efisiensi diatas, diperoleh persentase efisiensi biaya pada level indikator kinerja

utama adalah $100\% - 97,37\% = 2,63\%$. Persentase efisiensi ini secara teori dapat diasumsikan bahwa pada tahun 2022 secara umum terdapat efisiensi dari penggunaan sumber daya biaya sebesar 2,63 %.

1.4. Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan

Dinas Pemadam Kebakaran Kota Surakarta dalam mewujudkan tujuannya sesuai dengan sasaran dari RPJMD Kota Surakarta Tahun 2021 – 2026 dan menunjang keberhasilan yaitu meningkatnya ketangguhan menghadapi risiko bencana, berikut 3 Program Dinas Pemadam Kebakaran Kota Surakarta yang mendukung Keberhasilan Indikator Tingkat Waktu Tanggap (*Response Time Rate*) di daerah wilayah manajemen kebakaran dari pangkalan damkar pada Dinas Pemadam Kota Surakarta :

1. Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran menunjang Keberhasilan capaian IKU melalui kegiatan Pemadaman dan penyelamatan kebakaran maupun non Kebakaran sesuai dengan SOP, Peningkatan Kapasitas Aparatur pemadam Kebakaran melalui pendidikan dan pelatihan, Kerjasama antar daerah perbatasan dalam penanggulangan kebakaran (subosukawonosraten), Inspeksi Peralatan Proteksi Kebakaran pada Bangunan/Gedung Gabungan bersama instansi terkait (BASARNAS dan BPBD), serta pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan kebakaran pada seluruh lapisan masyarakat dari anak-anak, pelajar, dewasa, maupun penyandang difabel. Jumlah anggaran pada program ini sebesar Rp. 1.687.491.719,00 dengan realisasi kinerja sebesar 100 % dan realisasi anggaran sebesar 97,47 %.



Gambar 1. Pemadaman Kebakaran oleh petugas DAMKAR

2. Program Penunjang Urusan Pemerintahan menunjang Keberhasilan capaian IKU meliputi kegiatan DED Pembangunan POS 4 Dinas Pemadam Kebakaran di Jl. Ki Mangun Sarkoro No.98 Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta, jumlah anggaran pada program ini Rp. 9.972.744.626,00 dengan realisasi kinerja sebesar 100 % dan realisasi anggaran sebesar 97,33 %.



Gambar 2. Rapat Koordinasi Internal Dinas Pemadam Kebakaran Surakarta

3. Program Perencanaan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah menunjang Keberhasilan capaian IKU melalui perencanaan kinerja telah dilakukan sesuai dengan kebutuhan Dinas Pemadam Kebakaran dan usulan dari Masyarakat melalui penyelenggaraan Diskusi kelompok terbatas (DKT) dan Musrenbang, dengan jumlah anggaran Rp. 92.255.200,00 dengan realisasi kinerja 100 % dan realisasi anggaran sebesar 99,85 %.



Gambar 3. Diskusi Kelompok Terbatas Dinas Pemadam Kebakaran

2. Sasaran 1 : Meningkatnya waktu tanggap darurat serta penanggulangan kebakaran dalam WMK (Wilayah Manajemen Kebakaran) dengan indikator : **Cakupan Pelayanan Bencana Kebakaran kota**

Tabel 11. Capaian Kinerja indicator Cakupan Pelayanan Bencana Kebakaran kota

No	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2021			Tahun 2022			Target akhir RPJMD 2021-2026		Predikat
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Realisasi	Capaian (%)	
1.	Cakupan Pelayanan Bencana Kebakaran kota	%	100	100	100	100	100	100	100	100	Sangat Berhasil
	Predikat				Sangat Berhasil			Sangat Berhasil		Sangat Berhasil	

a. Target Kinerja dan Capaian Kinerja

Cakupan Pelayanan Bencana Kebakaran kota merupakan indikator dari sasaran ke 1 dari Dinas Pemadam Kebakaran Kota Surakarta. Pengukuran realisasi kinerja Cakupan Pelayanan Bencana Kebakaran kota adalah 100 % pada tahun 2021 maupun tahun 2022 hal ini karena seluruh kejadian kebakaran yang di laporkan pada Dinas Pemadam Kebakaran Kota Surakarta dapat ditangani seluruhnya sesuai dengan SOP yang ada, dan kontribusi dari relawan pemadam kebakaran dan instansi terkait, sehingga capaian indikator Cakupan Pelayanan Bencana Kebakaran kota menunjukkan predikat **Sangat Berhasil**.

b. Faktor Pendorong dan Penghambat Capaian Kinerja

Indikator Cakupan Pelayanan Bencana Kebakaran kota pada Tahun 2022 bisa dikatakan sangat berhasil karena mencapai 100%, hal tersebut didorong oleh :

- kesiapsiagaan petugas pemadam kebakaran di setiap pos pemadam kebakaran.
- Kesiapsiagaan sarana dan prasarana pemadam kebakaran di setiap pos pemadam kebakaran.
- Kontribusi dari para relawan pemadam kebakaran dan instansi terkait dengan proses pemadaman kebakaran.

Adapun beberapa Tantangan dan Hambatan yang dihadapi Dinas Pemadam Kebakaran Kota Surakarta antara lain :

- Padatnya Lalu Lintas kota Surakarta yang bisa menghambat sampai ke lokasi kebakaran.
- Beberapa Pembangunan Besar di Kota Solo yang sampai menutup akses jalan.
- Akses jalan yang sempit sehingga ada beberapa jalan yang sulit dijangkau oleh Mobil Pemadam Kebakaran.

Dalam meningkatkan capaian indikator cakupan Pelayanan Bencana Kebakaran kota, Dinas Pemadam Kebakaran memberikan solusi diantaranya :

1. Membangun Pos Damkar ke 4 disolo bagian utara tepatnya di daerah Banyuanyar.
2. Meningkatkan Kesiapsiagaan Aparatur dengan pelatihan keterampilan dalam menghadapi segala bentuk hambatan yang ada di lapangan pada saat pemadaman.
3. Melakukan Pengecekan Rutin dan Penyiapan Sarana Dan Prasarana Pemadam Kebakaran agar selalu siap jika akan digunakan.

c. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program/kegiatan terdiri atas dua yaitu efisiensi sumber daya biaya dan sumber daya manusia. Persentase efisiensi sumber daya biaya dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Presentase Efisiensi Biaya} = 100\% - \left[\frac{\text{Realisasi Biaya}}{\text{Target Biaya}} \times 100\% \right]$$

Pada tahun 2022 realisasi biaya yang menunjang untuk mendukung indikator Cakupan Pelayanan Bencana Kebakaran kota sebesar Rp. 1.644.854.850,00 sementara target biaya untuk semua program yang mendukung indikator tersebut sebesar Rp. 1.687.491.719,00. Dengan rumus efisiensi diatas, diperoleh persentase efisiensi biaya pada level indikator sasaran perangkat daerah Cakupan Pelayanan Bencana Kebakaran kota adalah $100\% - 97,47\% = 2,53\%$. Persentase efisiensi ini secara teori dapat diasumsikan bahwa pada tahun 2022 secara umum terdapat efisiensi dari penggunaan sumber daya biaya dengan hasil capaian **sangat berhasil**.

d. Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan

Beberapa upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Pemadam Kebakaran Kota Surakarta dalam rangka mewujudkan Cakupan Pelayanan Bencana Kebakaran kota pada tahun 2022 meliputi kegiatan Pemadaman kebakaran yang tidak melebihi Batas maksimal *Response Time Rate*, karena aparaturnya pemadam kebakaran yang siap siaga di 3 pos Pemadam Kebakaran kota surakarta, serta sarana dan prasarana pemadam kebakaran yang rutin diperiksa fungsi dan kelengkapannya sehingga siap digunakan kapanpun jika terjadi kebakaran. Adapun pencapaian dari program tersebut terdapat pada Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran dengan anggaran Rp. 1.687.491.719,00

dengan realisasi kinerja sebesar 100 % dan realisasi anggaran sebesar 97,47 %.



Gambar 4. Pemadaman Kebakaran oleh Dinas Pemadam Kebakaran kota surakarta



Gambar 5. Kegiatan Evakuasi Sarang Tawon oleh Dinas Pemadam Kebakaran kota Surakarta

3. Sasaran 2 : Meningkatkan kualitas dan Efektivitas perencanaan dan pencapaian kinerja perangkat daerah agar efektif dan efisien dengan indikator : **Nilai PMPRB**

No	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2021			Tahun 2022			Target akhir RPJMD 2021-2026		Predikat
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Realisasi	Capaian (%)	
1.	Nilai PMPRB	nilai	13.81	13,81	100	13,81	34,10	246,9	14	243,5	Sangat Berhasil
	Predikat				Sangat berhasil			Sangat Berhasil		Sangat Berhasil	

Tabel 12. Capaian Indikator Nilai PMPRB

1. Target Kinerja dan Capaian Kinerja

Sasaran Strategis Perangkat Daerah (Meningkatnya kualitas dan keefektifitasan perencanaan dan pencapaian kinerja PD agar efektif dan efisien) ditargetkan nilai PMPRB Dinas Pemadam Kebakaran tahun 2022 adalah 13,81 dengan realisasi yang sangat besar yaitu 34,10 atau setara dengan 243,5 % dari target yang telah ditentukan dan menunjukkan predikat **sangat berhasil**.

2. Faktor Pendorong dan Penghambat Capaian Kinerja

Dalam penilaian PMPRB terdapat aspek pemenuhan dan aspek reform, dengan mencermati penilaian dari rincian sub komponen dapat melihat faktor pendorong dan penghambat dari capaian PMPRB.

Adapun faktor-faktor pendorong dari capaian PMPRB adalah :

- *Whistle Blowing System* telah disosialisasikan kepada seluruh pegawai.
- Penanganan benturan kepentingan telah disosialisasikan dan diimplementasikan kepada seluruh pegawai.
- Penanganan benturan kepentingan dimonitor, evaluasi dan ditindaklanjuti.
- Peningkatan transformasi digital agar mampu memberikan nilai manfaat bagi unit kerja secara optimal.
- Upaya dan inovasi untuk perbaikan layanan publik yang prima (cepat dan mudah).

Adapun Tantangan dan Hambatan yang dihadapi dalam pencapaian nilai PMPRB adalah :

- Kurangnya sosialisasi dan internalisasi rencana kerja reformasi birokrasi.
- Belum maksimal dalam penegakan aturan disiplin/Kode Etik Perilaku pegawai.
- Kurangnya SDM yang membidangi jabatan yang ada di Dinas Pemadam Kebakaran, sehingga pembagian tugas belum sesuai ANJAB yang ada.

3. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program/kegiatan terdiri atas dua yaitu efisiensi sumber daya biaya dan sumber daya manusia. Persentase efisiensi sumber daya biaya dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Presentase Efisiensi Biaya} = 100\% - \left[\frac{\text{Realisasi Biaya}}{\text{Target Biaya}} \times 100\% \right]$$

Pada tahun 2022 realisasi biaya yang menunjang untuk mendukung indikator nilai PMPRB adalah Pertama, Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah sebesar Rp. 9.706.661.790,00 sementara target biaya untuk semua program yang mendukung indikator tersebut sebesar Rp.

9.972.744.626,00. Dengan rumus efisiensi diatas, diperoleh persentase efisiensi biaya pada level indikator sasaran perangkat daerah Cakupan Pelayanan Bencana Kebakaran kota adalah $100\% - 97,34\% = 2,66\%$. Persentase efisiensi ini secara teori dapat diasumsikan bahwa pada tahun 2022 secara umum terdapat efisiensi dari penggunaan sumber daya biaya sebesar 2,66% . Kedua, adalah Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Perangkat Daerah dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 92.126.200,00 sementara target biaya untuk semua program yang mendukung indikator tersebut sebesar Rp. 92.126.200,00. Dengan rumus efisiensi diatas, diperoleh persentase efisiensi biaya pada level indikator sasaran perangkat daerah Cakupan Pelayanan Bencana Kebakaran kota adalah $100\% - 99,86\% = 0,14\%$. Persentase efisiensi ini secara teori dapat diasumsikan bahwa pada tahun 2022 secara umum terdapat efisiensi dari penggunaan sumber daya biaya sebesar 0,14%.

4. Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan

Dinas Pemadam Kebakaran Kota Surakarta dalam rangka mewujudkan target Indikator Nilai PMPRB pada tahun 2022 didukung oleh Program dan kegiatan sebagai berikut :

- Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah menunjang keberhasilan Indikator Nilai PMPRB melalui kegiatan sosialisasi terkait pelaksanaan dan pencapaian reformasi birokrasi di lingkungan Dinas Pemadam Kebakaran kota surakarta, dapat dilihat dari realisasi kinerja sebesar 100% dan realisasi anggaran sebesar 97,34%.

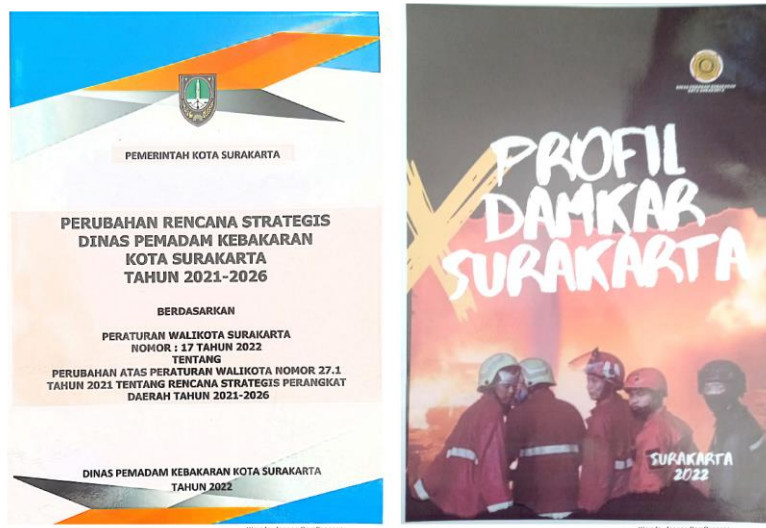


Gambar 6. Rapat sosialisasi tentang reformasi birokrasi



Gambar 7. Dokumentasi Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

- o Program Perencanaan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah menunjang keberhasilan Indikator Nilai PMPRB meliputi kegiatan penyusunan rencana kerja tim reformasi birokrasi yang sudah masuk dalam rencana kerja Dinas Pemadam Kebakaran Kota Surakarta, dapat dilihat dari realisasi kinerja sebesar 100 % dan realisasi anggaran sebesar 99,86 %.



Gambar 8. Program Perencanaan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah

4. Sasaran Program 1 : Meningkatnya Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakarandengan indikator : **Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran**

No	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2021			Tahun 2022			Target akhir RPJMD 2021-2026		Predikat
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Realisasi	Capaian (%)	
1.	Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	%	100	100	100	100	100	100	100	100	Sangat Berhasil
	Predikat				Sangat Berhasil			Sangat Berhasil		Sangat Berhasil	

Tabel 13. Capaian Indikator Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran

1. Target Kinerja dan Capaian Kinerja

Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran merupakan indikator dari sasaran Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran dari Dinas Pemadam Kebakaran Kota Surakarta. Pengukuran realisasi kinerja Indikator Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran adalah 100 % pada tahun 2021 maupun tahun 2022 hal ini karena seluruh kejadian kebakaran yang di laporkan pada Dinas Pemadam Kebakaran Kota Surakarta dapat ditangani seluruhnya sesuai dengan SOP yang ada, dan kontribusi dari relawan pemadam kebakaran dan instansi terkait, sehingga capaian indikator Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran menunjukkan predikat **Sangat Berhasil**.

2. Faktor Pendorong dan Penghambat Capaian Kinerja

Indikator Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran pada Tahun 2022 bisa dikatakan sangat berhasil karena mencapai 100%, hal tersebut didorong oleh :

- Pelatihan dan Pembinaan untuk meningkatkan kapasitas ketrampilan bagi aparaturnya Dinas Pemadam Kebakaran.
- Pengecekan Sarana dan prasarana pemadam kebakaran di setiap pos pemadam kebakaran.
- Kontribusi dari para relawan pemadam kebakaran dan instansi terkait dengan proses pemadaman kebakaran.

Adapun beberapa tantangan dan hambatan yang dihadapi Dinas Pemadam Kebakaran Kota Surakarta antara lain :

- Padatnya Lalu Lintas kota Surakarta yang bisa menghambat sampai ke lokasi kebakaran.
- Beberapa Pembangunan Besar di Kota Solo yang sampai menutup akses jalan.
- Akses jalan yang sempit sehingga ada beberapa jalan yang sulit dijangkau oleh Mobil Pemadam Kebakaran.

Dalam meningkatkan capaian indikator cakupan Pelayanan Bencana Kebakaran kota, Dinas Pemadam Kebakaran memberikan solusi diantaranya :

- Membangun Pos Damkar ke 4 disolo bagian utara tepatnya di daerah Banyuanyar.

- Meningkatkan Kesiapsiagaan Aparatur dengan pelatihan keterampilan dalam menghadapi segala bentuk hambatan yang ada di lapangan pada saat pemadaman.
- Melakukan Pengecekan Rutin dan Penyiapan Sarana Dan Prasarana Pemadam Kebakaran agar selalu siap jika akan digunakan.

3. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran dari Dinas Pemadam Kebakaran Kota Surakarta terdiri atas dua yaitu efisiensi sumber daya biaya dan sumber daya manusia. Persentase efisiensi sumber daya biaya dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Presentase Efisiensi Biaya} = 100\% - \left[\frac{\text{Realisasi Biaya}}{\text{Target Biaya}} \times 100\% \right]$$

Pada tahun 2022 realisasi biaya yang menunjang untuk mendukung indikator Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran sebesar Rp. 1.644.854.850,00 sementara target biaya untuk semua program yang mendukung indikator tersebut sebesar Rp. 1.687.491.719,00. Dengan rumus efisiensi diatas, diperoleh persentase efisiensi biaya pada level indikator Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran adalah $100\% - 97,47\% = 2,53\%$. Persentase efisiensi ini secara teori dapat diasumsikan bahwa pada tahun 2022 secara umum terdapat efisiensi dari penggunaan sumber daya biaya dengan hasil capaian **sangat berhasil**.

4. Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan

Beberapa upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Pemadam Kebakaran Kota Surakarta dalam rangka mewujudkan Indikator Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran terdapat pada Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran dengan anggaran Rp. 1.687.491.719,00 dengan realisasi kinerja sebesar 100 % dan realisasi anggaran sebesar 97,47 %. Dengan kegiatan berikut ini :

- Kegiatan Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota meliputi kegiatan pemadaman kebakaran dan penyelamatan kebakaran, dan penyelamatan non kebakaran seperti evakuasi sarang tawon, evakuasi pelepasan cincin, evakuasi ular, evakuasi kucing masuk sumur dan masih banyak yang lainnya, selain itu ada peningkatan kapasitas bagi aparaturnya pemadam kebakaran

dengan pelatihan dan pembinaan yang bekerjasama dengan BASARNAS, ada juga pengamanan pada even-even besar atau hari besar keagamaan, jumlah anggaran kegiatan ini sebesar Rp. 541.761.340,00 dengan realisasi kinerja sebesar 100 % dan realisasi anggaran sebesar 97,47 %.



Gambar Pemadaman Kebakaran



Gambar Kegiatan Pengamanan



Gambar Pembinaan Aparatur
Pemadam Kebakaran



Gambar Evakuasi Non Kebakaran

Gambar 9. Dokumentasi kegiatan Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota

- Kegiatan Inspeksi Peralatan Proteksi Kebakaran meliputi kegiatan Inspeksi Peralatan Proteksi Kebakaran pada Bangunan/Gedung Gabungan bersama instansi terkait (BASARNAS dan BPBD) dengan jumlah anggaran Rp. 99.671.469,00 dengan realisasi kinerja sebesar 100 % dan realisasi anggaran sebesar 96,98 %.



Gambar 10. Kegiatan Inspeksi Peralatan Proteksi Gedung

- Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran meliputi kegiatan sosialisasi dan edukasi pencegahan kebakaran pada seluruh lapisan masyarakat dari anak-anak, pelajar, dewasa, maupun penyandang difabel, dengan jumlah anggaran Rp.1.046.058.910,00 dengan realisasi kinerja sebesar 100 % dan realisasi anggaran sebesar 97,52 %.



Gambar 11. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran



Gambar 12. Kunjungan Outbound siswa PAUD dan TK

5. Sasaran Program 2 : Meningkatkan kualitas dan Efektivitas perencanaan dan pencapaian kinerja perangkat daerah agar efektif dan efisien dengan indikator : **Nilai SAKIP, Nilai SKM, Nilai Maturitas Kelembagaan, dan Nilai SPIP.**

No	Indikator Program	Satuan	Tahun 2021			Tahun 2022			Target akhir RPJMD 2021-2026		Predikat
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Realisasi	Capaian (%)	
1.	Nilai SAKIP	nilai	66,58	66,58	100	67	68,65	102,4	71	95,34	Sangat berhasil
2.	Nilai SKM	nilai	79	84,28	106,6	81	94,52	116,6	85	111,2	Sangat berhasil
3.	Nilai Maturitas Kelembagaan	level	1	1	100	1	4	400	2	200	Sangat berhasil
4.	Nilai SPIP	nilai	2,281	1,387	60,52	2,4	2,380	99,16	3	79,33	Sangat berhasil
					91,78			179,54		121,47	
					Sangat berhasil			Sangat Berhasil		Sangat berhasil	

Tabel 14. Capaian indicator Nilai SAKIP, Nilai SKM, Nilai Maturitas Kelembagaan, dan Nilai SPIP.

a. Target Kinerja dan Capaian Kinerja

Sasaran Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah (Meningkatnya kualitas dan keefektifitasan perencanaan dan pencapaian kinerja PD agar efektif dan efisien) memiliki beberapa indikator antara lain **Nilai SAKIP** dengan realisasi tahun 2022 sebesar 68,65 dengan capaian 102,4 % menunjukkan predikat **Sangat Berhasil**. **Nilai SKM** dengan realisasi tahun 2022 sebesar 94,52 dengan capaian 116,6 % menunjukkan predikat **Sangat Berhasil**. **Nilai Maturitas Kelembagaan** dengan realisasi

tahun 2022 yaitu level 4 dengan capaian 400 % menunjukkan predikat **Sangat Berhasil**. dan **Nilai SPIP** dengan realisasi tahun 2022 yaitu 2,380 dengan capaian 99,16 % menunjukkan predikat **Sangat Berhasil**.

b. Faktor Pendorong dan Penghambat Capaian Kinerja

Faktor pendorong yang menyebabkan keberhasilan atas target indikator nilai saki, nilai SKM, nilai maturitas kelembagaan, nilai maturitas SPIP yaitu:

- Terlaksananya kegiatan yang telah direncanakan sepanjang tahun 2022 sesuai dengan target yang ditetapkan.
- Peningkatan Pelayanan Publik dari Dinas Pemadam Kebakaran sesuai dengan harapan masyarakat kota Surakarta.
- Terpenuhinya seluruh dokumen perencanaan perangkat daerah yang dibutuhkan.
- Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja sudah diimplementasikan.

Adapun tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target indikator nilai saki, nilai SKM, nilai maturitas kelembagaan, nilai maturitas SPIP yaitu:

- Kurangnya pengembangan inovasi
- Pengumpulan data kinerja dan pengukuran capaian kinerja yang dibutuhkan belum memanfaatkan teknologi informasi.
- Belum maksimalnya Tim reformasi birokrasi
- Belum seluruh pegawai memahami standar kompetensi jabatan.

c. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program/kegiatan terdiri atas dua yaitu efisiensi sumber daya biaya dan sumber daya manusia. Persentase efisiensi sumber daya biaya dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Presentase Efisiensi Biaya} = 100\% - \left[\frac{\text{Realisasi Biaya}}{\text{Target Biaya}} \times 100\% \right]$$

Pada tahun 2022 realisasi biaya yang menunjang untuk mendukung indikator nilai PMPRB adalah Pertama, Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah sebesar Rp. 9.706.661.790,00 sementara target biaya untuk semua program yang mendukung indikator tersebut sebesar Rp. 9.972.744.626,00. Dengan rumus efisiensi diatas, diperoleh persentase efisiensi biaya pada level indikator sasaran perangkat daerah Cakupan Pelayanan Bencana Kebakaran kota adalah 100 % - 97,34 % = 2,66 %. Persentase efisiensi ini secara teori dapat diasumsikan bahwa pada tahun 2022 secara umum terdapat efisiensi dari penggunaan sumber daya biaya sebesar 2,66 % . Kedua, adalah Program Perencanaan, Pengendalian dan

Evaluasi Perangkat Daerah dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 92.126.200,00 sementara target biaya untuk semua program yang mendukung indikator tersebut sebesar Rp. 92.126.200,00. Dengan rumus efisiensi diatas, diperoleh persentase efisiensi biaya pada level indikator sasaran perangkat daerah Cakupan Pelayanan Bencana Kebakaran kota adalah $100\% - 99,86\% = 0,14\%$. Persentase efisiensi ini secara teori dapat diasumsikan bahwa pada tahun 2022 secara umum terdapat efisiensi dari penggunaan sumber daya biaya sebesar 0,14 %.

d. Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan

Dinas Pemadam Kebakaran Kota Surakarta dalam rangka mewujudkan target Indikator Nilai SAKIP, Nilai SKM, Nilai Maturitas Kelembagaan dan Nilai SPIP pada tahun 2022 didukung oleh Program dan kegiatan sebagai berikut :

- Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah menunjang keberhasilan Indikator Nilai SAKIP, Nilai SKM, Nilai Maturitas Kelembagaan dan Nilai SPIP Tahun 2022 dari sasaran Dinas Pemadam Kebakaran yaitu meningkatkan kualitas dan keefektifitasan perencanaan dan pencapaian kinerja perangkat daerah agar efektif dan efisien, dapat dilihat dari realisasi kinerja sebesar 100 % dan realisasi anggaran sebesar 97,34 %. Dengan kegiatan sebagai berikut :
 - Kegiatan Perencanaan Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah dengan realisasi kinerja sebesar 100 % dan realisasi anggaran sebesar 95,21 %.
 - Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah realisasi kinerja sebesar 100 % dan realisasi anggaran sebesar 98,42 %.
 - Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah dengan realisasi kinerja sebesar 100 % dan realisasi anggaran sebesar 99,18 %.
 - Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah dengan realisasi kinerja sebesar 100 % dan realisasi anggaran sebesar 98,51 %.
 - Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dengan realisasi kinerja sebesar 100 % dan realisasi anggaran sebesar 86, 19 %.
 - Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dengan realisasi kinerja sebesar 100 % dan realisasi anggaran sebesar 97,85 %.
 - Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dengan realisasi kinerja sebesar 100 % dan realisasi anggaran sebesar 95,94 %.



Forum Konsultasi Publik Dinas Pemadam Kebakaran

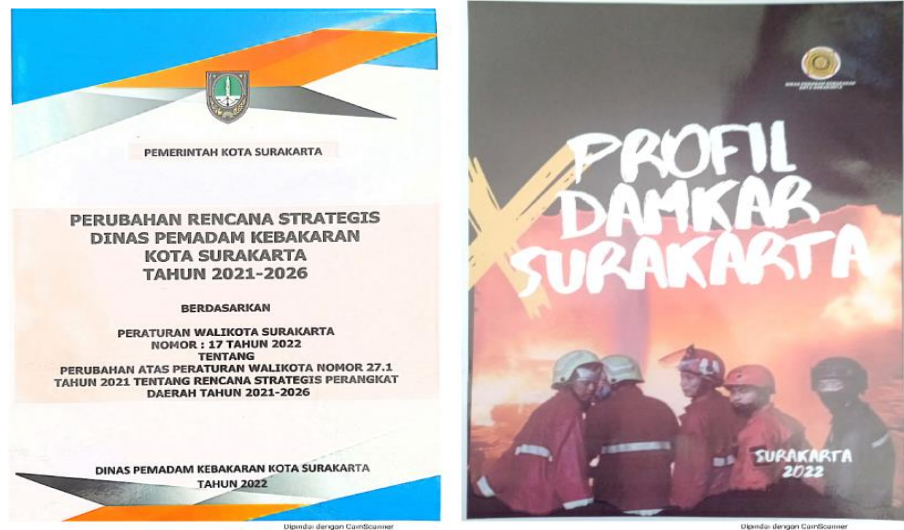


Gambar 13. Dokumentasi Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

- Program Perencanaan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah menunjang keberhasilan Indikator Nilai SAKIP, Nilai SKM, Nilai Maturitas Kelembagaan dan Nilai SPIP, dari sasaran Program Dinas Pemadam Kebakaran yaitu meningkatkan kualitas dan keefektifitasan perencanaan dan pencapaian kinerja perangkat daerah agar efektif dan efisien, dapat dilihat dari realisasi kinerja sebesar 100 % dan realisasi anggaran sebesar 99,86 %.
 - Kegiatan Penyusunan Perencanaan Perangkat dan Pendanaan dengan realisasi kinerja sebesar 100 % dan realisasi anggaran sebesar 95,86 %.



Penyelenggaraan Diskusi Kelompok Terbatas (DKT)



Gambar 14. Program Perencanaan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah

- Kegiatan Pengendalian Evaluasi dan Pelaporan Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah dengan realisasi kinerja sebesar 100 % dan realisasi anggaran sebesar 99,97 %.



Gambar 15. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran

C. Realisasi Anggaran

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pemadam Kebakaran Kota Surakarta, pada Tahun Anggaran 2022 di dukung dengan Anggaran sebesar Rp.11.752.491.545,00. Anggaran tersebut terdiri dari Belanja Operasi sebesar Rp. 10.811.480.760,00 dan Belanja Modal sebesar Rp. 632.126.880,00. Secara ringkas komposisi penggunaan Belanja Operasi dan Belanja Modal sebagai berikut:

1. Belanja Pegawai, sebesar Rp. 5.484.409.425,00
2. Belanja Barang dan Jasa, sebesar Rp. 5.327.071.335,00
3. Belanja Modal, sebesar Rp. 632.126.880,00

Berikut adalah realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi yang sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja yang telah dibuat pada awal tahun 2022 dan dengan perjanjian kinerja perubahan :

Tabel 15. Realisasi Anggaran Dinas Pemadam Kebakaran TA 2022

No	Program	Anggaran (Rp)		Realisasi Anggaran (Rp)	%	Predikat
		Sebelum	Setelah			
	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR	11.011.011.338,95	11.752.491.545,00	11.443.607.640,00	97,37	Sangat Berhasil
1.	PROGRAM PENCEGAHAN, PENANGGULANGAN, PENYELAMATAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN NON KEBAKARAN	1.555.541.718,95	1.687.491.719,00	1.644.854.850,00	97,47	Sangat Berhasil
	Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	481.761.340,00	541.761.340,00	527.981.400,00	97,45	Sangat Berhasil
	Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran dan Non Kebakaran	353.691.340,00	353.691.340,00	346.470.600,00	97,96	Sangat Berhasil
	Pembinaan aparatur Pemadam Kebakaran	128.070.000,00	188.070.000,00	181.510.800,00	96,51	Sangat Berhasil
	Inspeksi Peralatan Proteksi Kebakaran	99.671.468,75	99.671.469,00	96.660.900,00	96,98	Sangat Berhasil
	Pendataan Sarana Prasarana Proteksi Kebakaran	99.671.468,75	99.671.469,00	96.660.900,00	96,98	Sangat Berhasil
	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran	974.108.910,50	1.046.058.910,00	1.020.177.500,00	97,52	Sangat Berhasil
	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran melalui	899.748.747,35	971.698.747,00	945.921.750,00	97,35	Sangat Berhasil

	Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat					
	Pembentukan dan Pembinaan Relawan Pemadam Kebakaran	74.360.162,85	74.360.163,00	74.255.800,00	99,87	Sangat Berhasil
	UNSUR PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN					
2.	PROGRAM PERENCANAAN, PENGENDALIAN DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH	167.605.777,50	92.255.200,00	92.126.200,00	99,86	Sangat Berhasil
	Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan	158.179.027,50	91.660.000,00	91.531.000,00	99,85	Sangat Berhasil
	Koordinasi Penelaahan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah dengan Dokumen Kebijakan lainnya.	48.630.502,50	0	0	0	
	Pelaksanaan Konsultasi publik	91.040.000,00	77.700.000,00	77.700.000,00	100	Sangat Berhasil
	Pelaksanaan Musrenbang Kabupaten/Kota	13.116.625,00	12.706.000,00	12.596.000,00	99,13	Sangat Berhasil
	Koordinasi Penyusunan dan Penetapan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten/Kota	5.391.900,00	1.254.000,00	1.235.000,00	98,48	Sangat Berhasil
	Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah	9.426.750,00	595.200,00	595.000,00	99,97	Sangat Berhasil
	Monitoring, Evaluasi dan Penyusunan Laporan Berkala Pelaksanaan Pembangunan Daerah	9.426.750,00	595.200,00	595.000,00	99,97	Sangat Berhasil
3.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	9.455.469.620	9.972.744.626	9.706.661.790	97,34	Sangat Berhasil
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	0	65.696.420,00	62.547.350,00	95,21	Sangat Berhasil
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	0	41.661.920,00	38.925.750,00	93,43	Sangat Berhasil
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	0	24.034.500,00	23.621.600,00	98,28	Sangat Berhasil
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	5.098.648.550,00	5.572.663.178,00	5.484.409.425,00	98,42	Sangat Berhasil
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	5.098.648.550,00	5.572.663.178,00	5.484.409.425,00	98,42	Sangat Berhasil
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	275.000.000,00	278.842.700,00	276.571.500,00	99,18	Sangat Berhasil
	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	200.000.000,00	203.842.700,00	203.145.000,00	99,66	Sangat Berhasil
	Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	75.000.000,00	75.000.000,00	73.426.500,00	97,90	Sangat Berhasil

	Administrasi Umum Perangkat Daerah	253.320.000,00	317.884.858,00	313.151.800,00	98,51	Sangat Berhasil
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	8.000.000,00	11.450.000,00	11.450.000,00	100	Sangat Berhasil
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	77.000.000,00	98.067.258,00	96.365.900,00	98,27	Sangat Berhasil
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	63.870.000,00	70.070.000,00	68.092.650,00	97,18	Sangat Berhasil
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	14.450.000,00	16.343.600,00	15.705.810,00	96,10	Sangat Berhasil
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	90.000.000,00	90.000.000,00	869.713.940,00	99,68	Sangat Berhasil
	Penatausahaan Arsip Dinamis	0	31.954.000,00	31.823.500,00	99,59	Sangat Berhasil
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	650.000.000,00	617.734.500,00	532.452.180,00	86,19	Sangat Berhasil
	Pengadaan Mebel	50.000.000,00	50.000.000,00	49.400.000,00	98,80	Sangat Berhasil
	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	500.000.000,00	467.734.500,00	385.035.400,00	83,32	Sangat Berhasil
	Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	100.000.000,00	100.000.000,00	98.016.780,00	98,02	Sangat Berhasil
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	2.366.655.870,00	2.306.077.770,00	2.256.668.168,00	97,85	Sangat Berhasil
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	3.000.000,00	5.000.000,00	5.000.000,00	100	Sangat Berhasil
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	162.000.000,00	140.000.000,00	92.101.468,00	65,79	Sangat Berhasil
	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	19.250.000,00	21.250.000,00	21.223.500,00	99,88	Sangat Berhasil
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	2.182.405.870,00	2.139.827.770,00	2.138343.200,00	99,93	Sangat Berhasil
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	811.845.200,00	813.845.200,00	780.861.367,00	95,97	Sangat Berhasil
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	536.398.200,00	536.398.200,00	506.695.367,00	94,46	Sangat Berhasil
	Pemeliharaan Mebel	3.750.000,00	5.750.000,00	5.748.000,00	99,97	Sangat Berhasil
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	90.197.000,00	90.197.000,00	90.068.000,00	99,86	Sangat Berhasil
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	181.500.000,00	181.500.000,00	178.350.000,00	98,26	Sangat Berhasil
	TOTAL	11.178.617.116,45	11.752.491.545,00	11.443.607.640,00	97,37	Sangat Berhasil

Dilihat dari sisi penyerapan anggaran Dinas Pemadam Kebakaran tahun 2022, apabila dibandingkan tahun 2021 **terjadi penurunan sebesar 5,45 %**, tahun 2021 sebesar **98,82 %** (Rp 8.499.046.708,00) dari total pagu anggaran Rp. 8.549.659.375,00), tahun 2022 sebesar **97,37 %** (Rp 11.752.491.545,00 dari total pagu anggaran Rp. 11.443.607.640,00).

D. Pencapaian Lainnya

Dinas Pemadam Kebakaran Kota Surakarta Pada Tahun 2022 Memperoleh Penilaian Terbaik dalam Acara Pawai Pembangunan tahun 2022 dalam rangka memperingati HUT ke-77 Kemerdekaan Republik Indonesia yang diadakan pada tanggal 19 Agustus 2022 oleh Pemerintah Kota Surakarta, Dinas Pemadam Kebakaran Juara V dari 38 peserta yang mengikuti acara Pawai Pembangunan Tersebut. Semoga kedepannya Dinas Pemadam Kebakaran Kota Surakarta dapat Meningkatkan Kinerjanya sehingga akan Memperoleh Pencapaian yang lebih baik dan Penghargaan Lainnya.



Gambar 16. Surat Pengumuman no : 14 / DP-KORPRI-SKA/IX/2022 tentang Penetapan Penilaian Terbaik Pawai Pembangunan.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Dinas Pemadam Kebakaran Kota Surakarta sebagai OPD teknis yang mempunyai tugas pokok menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pemadam kebakaran berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan. Agar pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut berjalan secara optimal maka diperlukan pengelolaan SDM, sumber dana dan sarana secara efektif dan efisien mungkin. Pada Tahun 2022 Dinas Pemadam Kebakaran Kota Surakarta telah Melaksanakan 100 % Kinerjanya dan Menggunakan Dana Belanja Operasi Sebesar Rp. 11.443.607.640,00 - Atau (97,37 %) dari dana yang dianggarkan Sebesar Rp. 11.752.491.545,00,-. Hal ini Menunjukkan Bahwa Efisiensi Rp. 308.883.905,00,• atau (2,63 %) dari Anggaran yang disediakan, dengan Memperhatikan Uraian dan Beberapa Data tersebut di atas, Maka dapat dikatakan Bahwa Dinas Pemadam Kebakaran dalam Melaksanakan Tugasnya Dapat Dikatakan **Sangat Berhasil**, Karena Target Sasaran yang telah ditetapkan Semuanya Tercapai.

B. Strategi Peningkatan Kinerja ke Depan

Strategi yang diperlukan guna meningkatkan kinerja Dinas Pemadam Kebakaran masa mendatang antara lain :

1. Sosialisasi tentang perundang-undangan (Perda) Pemadam Kebakaran yang Lebih Luas kepada Petugas Pemadam Kebakaran agar Pemahamannya semakin Meningkat.
2. Sosialisasi dan pelatihan pencegahan bahaya kebakaran Kepada Masyarakat agar masyarakat lebih sigap dan paham tentang tingkat kedaruratan kebakaran.
3. Melakukan rekrutmen tenaga sukarela pemadam kebakaran agar dapat bekerjasama membantu dalam Proses Pemadaman Kebakaran.
4. Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemadam Kebakaran sesuai Tugas Pokok dan Fungsinya baik teknis maupun administratif.

Demikian laporan kinerja Instansi pemerintah Tahun 2022 untuk Dinas Pemadam Kebakaran, semoga dapat menjadi bahan pertimbangan/evaluasi untuk kegiatan/ kinerja yang akan datang.
Sekian dan Terima Kasih.

Surakarta, Januari 2023

**KEPALA DINAS PEMADAM KEBAKARAN
KOTA SURAKARTA**


Drs. SUTARJA, M.M
NIP. 19650514 199403 1 009